

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan atas sarana rekreasi saat ini terus meningkat. Kondisi ini dipicu antara lain karena kepadatan dan kesibukan Ibukota yang semakin hari semakin meningkat. Kondisi ini menjadi peluang bagi para investor untuk mengembangkan usaha khususnya dibidang rekreasi yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas hiburan dan sarana makan serta minum berupa restoran, cafe atau kedai.

Desa Gunung Menyan Bogor, Jawa Barat adalah salah satu kawasan yang berpotensi untuk dijadikan area rekreasi yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan atas sarana rekreasi. Lokasi Desa Gunung Menyan Bogor tidak terlalu jauh dari Ibu Kota Jakarta menjadi daya tarik yang sangat baik. Dibawah Yayasan Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya yang tergabung dalam Sahid Group, didirikan kawasan yang bernuansa Islami diberi nama Kawasan Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan – Bogor yang memiliki luas sebesar 70 hektar. Pemilihan kawasan rekreasi dengan nuansa Islami karena pada lokasi tersebut sudah berdiri pondok pesantren yang terkenal bernama Pondok Pesantren Modern Sahid, berdiri sejak tahun 2000.

Yayasan Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya saat ini sedang giat-giatnya membangun Padepokan Wisata Sahid untuk melengkapi sarana kebutuhan baik bagi keluarga para santri saat berkunjung maupun masyarakat umum yang memerlukan tempat rekreasi didaerah pedesaan atau pengunungan. Saat ini Yayasan Sahid sedang membangun Pusat Rekreasi yang di dalamnya direncanakan terdapat 3 bangunan, yaitu restoran, foodcourt dan pertokoan yang dilengkapi dengan water feature sebagai daya tarik bangunan tersebut. Sarana lain yang juga sedang dalam pembangunan adalah camping area, outbound area, budidaya tanaman dan peternakan, serta play ground area untuk melengkapi seluruh kebutuhan rekreasi.

Perusahaan Sahid Group adalah perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata, kesehatan, dan pendidikan. Didirikan oleh Bapak Sukamdani Sahid Gito Sardjono,

telah berdiri selama 60 tahun. Memiliki cirikhas bangunan tersendiri yaitu bangunan yang memiliki sentuhan etnik Solo – Jawa Tengah, ini dikarenakan beliau adalah orang asli Jawa berasal dari daerah Solo. Merupakan tantangan tersendiri dalam merancang bangunan perusahaan Sahid Group yang selalu membawa sentuhan etnik Jawa Tengah tetapi dapat diterima seluruh lapisan masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dihadapi dalam perancangan bangunan ini adalah:

- A. Pemograman ruang-ruang dalam restoran, food court, dan pertokoan, pada Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan – Bogor dengan standar besaran ruang yang cukup serta sirkulasi yang nyaman untuk pelanggan maupun pekerja.
- B. Menciptakan interior bangunan khususnya pada restoran, food court, dan pertokoan pada Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan, Bogor dengan mengaplikasikan elemen interior yang bercirikhas perusahaan Sahid Group, sehingga berkesinambungan dengan bangunan lainnya disekitar kawasan Pedapokan Sahid, yaitu bangunan dengan sentuhan etnik Jawa Solo. Serta memperhatikan standar perancangan dari perusahaan Sahid Group yang berlandaskan pada profil perusahaan.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- A. Apa saja ruangan-ruangan yang dibutuhkan pada fasilitas pendukung pusat rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan – Bogor Jabar, khususnya untuk restaurant, food court, dan pertokoanyang sesuai dengan kebutuhan ruang, sirkulasi bangunan, dan standar bersaran layaknya suatu bagunan restoran, food court, serta pertokoan ?
- B. Interior bangunan pada fasilitas pendukung pusat rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan – Bogor Jabar, khususnya untuk restaurant, food court, dan pertokoandengan sentuhan etnik Jawa Solo yang seperti apa yang

berciri khas perusahaan Sahid Group serta dapat diterima dengan masyarakat setempat ?

I.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Studi perancangan dilakukan terhadap interior fasilitas pendukung pusat rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan, Bogor Jawa Barat khususnya pada restaurant, food court dan pertokoan dengan desain bangunan yang berkesinambungan dengan bangunan-bangunan sekitarnya yaitu bangunan dengan sentuhan etnik Solo, Jawa Tengah, yang menjadi ciri khas perusahaan Sahid Group dan dipadukan dengan kontemporer. Kesan yang unik untuk menarik minat pengunjung, sehingga pengunjung yang datang merasakan pengalaman baru pada saat menyantap makanan ataupun berada pada bangunan tersebut.

Perancangan ini hanya mencakup interior desain untuk restoran, food court dan pertokoan tidak terhadap sarana dan prasarana lainnya maupun infrastruktur penunjang bangunan.

I.5 Tujuan dan Manfaat

Dari latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan perancangan ini yaitu merancang Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan, Bogor khususnya pada restoran, food court, dan pertokoan dengan mempertimbangkan fungsi dan kebutuhan pengguna.

Dilihat dari tujuan perancangan yang ada maka dapat didapatkan sasaran dari tujuan perancangan tersebut yaitu:

- A. Memfasilitasi pengunjung pusat rekreasi Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan, Bogor Jawa Barat dengan fasilitas Restoran, Food court, serta pertokoan yang akan dibangun pada suatu bukit Gunung Menyan, Bogor yang memberikan pemandangan indah untuk para pengunjungnya. Disajikan dengan interior kontemporer yang dipadukan dengan sentuhan khas Solo, Jawa Tengah, serta memberikan kesan Islami.

- B. Mengaplikasikan konsep perancangan pada elemen interior yang dapat mewakili sentuhan nuansa Jawa Solo dan Islami. Serta konsep perancangan yang tak lepas dari standar dan cirikhas Sahid Group.
- C. Menghadirkan pengalaman berbelanja dan kuliner (*Shop and Dine eksperience*) yang unik dan mengesankan untuk para pengunjungnya yang diaplikasikan pada restoran, food court, dan pertokoan.

I.6 Metode Perancangan

I.6.1 Metode Analisis Data

Analisa perancangan dilakukan melalui beberapa tahapan seperti:

1. Menganalisa profil Perusahaan Sahid Group untuk mengetahui cirikhas dari bangunan Perusahaan Sahid, yaitu bangunan dengan sentuhan nuansa Jawa daerah Solo.
2. Menganalisa cirikhas Jawa daerah Solo elemen apa saja yang akan diterapkan pada desain interior Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Sahid Gunung Menyan.

I.6.2 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data baik studi literatur, pengamatan lapangan secara langsung dan tipologi, dikumpulkan dan disusun mulai dari data umum sampai data spesifik. Pengolahan data dimulai dengan menarutujuan perancangan, fakta-fakta serta fenomena yang telah terjadi, ide-ide serta konsep, untuk kebutuhan proyek dan untuk mengetahui permasalahan yang terkait dalam perancangan sehingga dapat memberikan solusi desain sesuai yang direncanakan. Setelah itu dilakukan pengembangan data, yaitu program ruang untuk menjadi landasan dalam mendesain.

Untuk membuat program ruang dibutuhkan Data-data yang berlandaskan pada kebutuhan ruang para menggunakan (*user*) adalah sebagai berikut:

- A. Mencari standar-standar ruang yang harus ada dalam Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Sahid Gunung Menyan terdiri dari Restoran, Food Court dan Pertokoan.
- B. Menganalisa luasan serta tipe ruangan yang dibutuhkan pengunjung dan karyawan atau pekerja pada Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Sahid Gunung Menyan terdiri dari Restoran, Food Court dan Pertokoan.
- C. Menentukan kapasitas ruangan-ruangan Restoran, Food Court dan Pertokoan serta batasannya pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan.
- D. Menentukan organisasi ruang Restoran, Food Court dan Pertokoan serta batasannya pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan.
- E. Menentukan zoning, grouping, dan sirkulasi untuk Restoran, Food Court dan Pertokoan serta batasannya pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan.

I.6.3 Menentukan Konsep Desain Perancangan Interior

Konsiderasi dari konsep desain yang akan dirancang pada Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid - Gunung Menyan mengacu dengan fungsi dari Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid - Gunung Menyan Bogor yang berhubungan dengan:

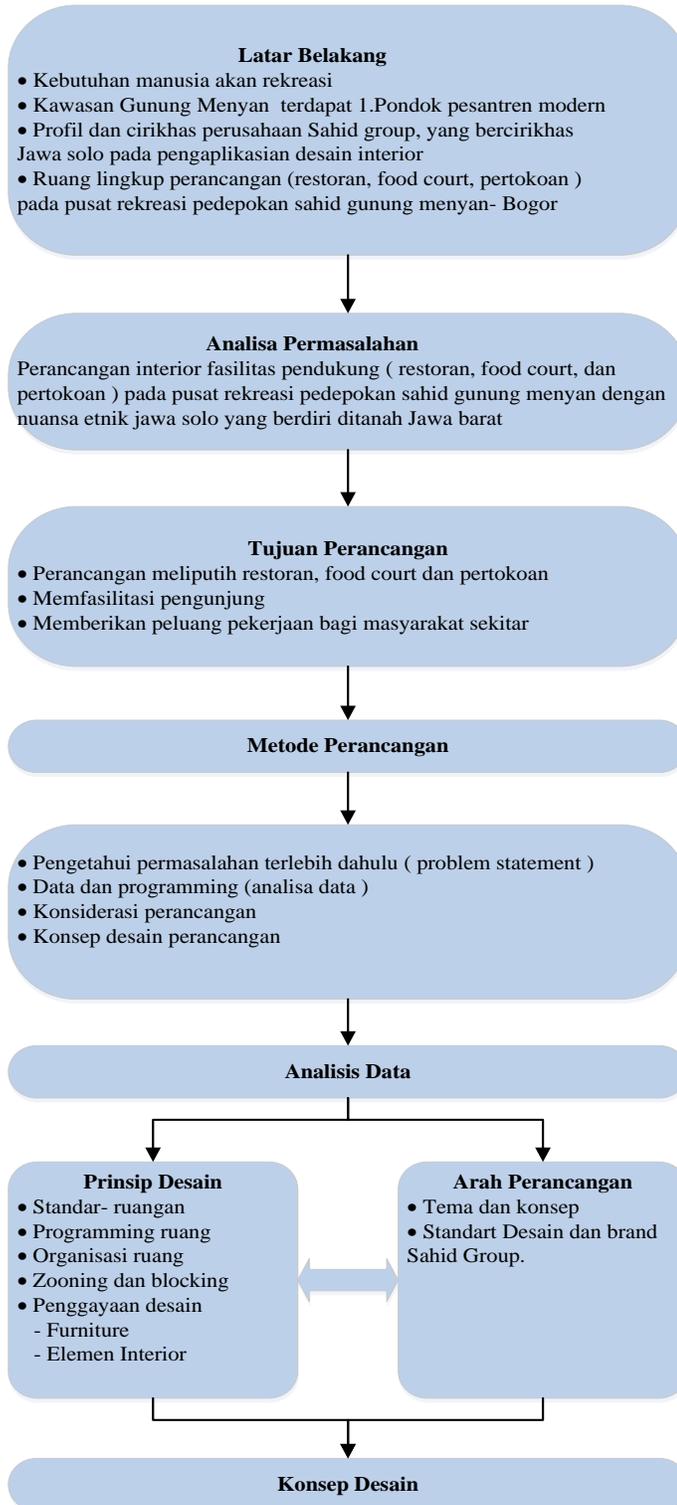
- A. Pengguna, dimana pengguna membutuhkan sarana rekreasi, dengan nuansa yang berbeda, mendapatkan pengalaman menyantap makanan dan berbelanja yang memiliki kekhususan tersendiri, pemandangan indah yang diberikan dari bangunan Restoran, Food Court dan Pertokoan pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan.
- B. Aktivitas pengguna, aktivitas utama pada Restoran, Food Court dan Pertokoan pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan
- C. Adalah tempat untuk rekreasi dengan sarana outbond, camping ground untuk bermalam, serta sarana makan dan minum dengan jenis makanan dan minuman yang beraneka ragam yang disajikan dengan penampilan yang unik.

Pertokoan untuk membeli oleh-oleh atau segala peralatan yang dibutuhkan pada saat outbond ataupun camping.

- a. Wujud pada bangunan Restoran, Food Court dan Pertokoan pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan, bangunan tersebut memiliki 3 bangunan yang terpisah yang akan dijadikan restoran, food court, dan pertokoan. Bangunan tersebut berdiri diatas water featuring yang masuk sampai kedalam ruangan untuk menjadi daya tarik para pengunjung.
- b. Aspek Lingkungan, Area pembangunan Restoran, Food Court dan Pertokoan pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan. berada di bukit yang berlokasi di Jawa Barat, dengan iklim yang sejuk serta curah hujan yang tinggi.

Konsep interior yang akan diterapkan pada Restoran, Food Court dan Pertokoan pada pusat rekreasi Sahid Gunung Menyan Bogor Jawa Barat, yaitu bangunan dengan sentuhan Solo Jawa Tengah, dimana bangunan tersebut berada di tanah masyarakat sunda dan dapat diterima masyarakat sekitar, khususnya masyarakat muslim karena Pusat Rekreasi ini berada di wilayah kawasan pesantren Islam.

I.7 Kerangka Berfikir



Gambar I.1 Kerangka berfikir.

I.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Teknik Pengumpulan data, kerangka berfikir. Untuk mengetahui dasar-dasar pada penelitian ini.

BAB II Kajian Literatur dan Deskripsi Proyek

Dalam bab ini penulis menguraikannya yang terdiri dari Landasan teori dan patokan-patokan, serta standart-standar yang harus diikuti untuk membangun Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid - Gunung Menyan, Bogor Jawa Barat.

BAB III PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan perancangan Pedepokan Wisata Sahid Gunung Menyan, Bogor Jawa Barat, mulai dari konsep, denah dan sampai detail.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran mengenai perancangan Fasilitas Pendukung Pusat Rekreasi Pedepokan Wisata Sahid - Gunung Menyan, Bogor Jawa Barat.